

LITERATURE RIVIEW: MANAJEMEN LOGISTIK DALAM PENGADAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI

LITERATURE RIVIEW: LOGISTICS MANAGEMENT IN PROCUREMENT OF MEDICINE IN PHARMACY INSTALLATIONS

Sandy Kurniajati¹ Helen Pakpahan^{1*}

¹Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana

¹STIKES RS Baptis Kediri

*Email: helenpakpahan09@gmail.com

ABSTRAK

Ketersediaan obat yang tidak memadai dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan pasien yang mengakibatkan penyakit tidak terobati dan terjadi kesalahan pengobatan akibat upaya penggantian obat yang tidak tersedia. Kajian literatur review ini bertujuan untuk mengetahui kondisi manajemen logistik dalam pengadaan obat di instalasi farmasi, dan juga mengetahui permasalahan yang dihadapi manajemen logistik dalam pengadaan obat di instalasi farmasi, mengetahui cara untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengadaan obat di Instalasi farmasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan literature review terhadap 5 jurnal yang terkait dengan pengadaan obat di instalasi farmasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan obat di banyak fasilitas kesehatan masih belum optimal dan memerlukan perbaikan yang signifikan.

Kata Kunci: Manajemen Logistik, Pengadaan Obat, Dan Rumah Sakit.

ABSTRACT

Inadequate drug availability can pose a risk to patients' health, resulting in untreated diseases and medication errors resulting from attempts to replace drugs that are not available. This literature review aims to determine the condition of logistics management in drug procurement in pharmaceutical installations, and also find out the problems faced by logistics management in drug procurement in pharmaceutical installations, and find out how to prevent errors in drug procurement in pharmaceutical installations. The method used is descriptive with a literature review approach to 5 journals related to drug procurement in pharmaceutical installations. The results of this research indicate that drug management in many health facilities is still not optimal and requires significant improvement.

Keywords: Logistic manajement, drug procurement, hospital

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan perawatan kesehatan yang dilakukan secara perorangan dan paripurna untuk melaksanakan layanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat

(UU No. 44 Tahun 2009). Dalam menyelenggarakan pelayanannya, tentu dibutuhkan keahlian dalam mengatur kebutuhan maupun proses agar bisa terkoordinasi dengan baik. Instalasi farmasi adalah suatu bagian/unit/devisi atau fasilitas di rumah sakit, tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan

kefarmasian yang ditunjukkan untuk keperluan rumah sakit itu sendiri. Berdasarkan definisi tersebut maka instalasi farmasi rumah sakit secara umum dapat diartikan sebagai suatu departemen atau unit bagian di suatu rumah sakit di bawah pimpinan secara apoteker dan dibantu oleh beberapa apoteker yang memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggungjawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan langsung kepada penderita sampai sakit, baik untuk penderita sampai rawat tinggal, rawat jalan maupun untuk semua unit termasuk poliklinik rumah sakit (Siregar dan Amalia,2004). Manajemen logistik adalah suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material/alat-alat (Subagya, 1994). Proses identifikasi, pencegahan, serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan obat merupakan tujuan dari pelayanan bagian farmasi. Suatu kegiatan yang bersifat manajerial serta bersifat pelayanan, dalam pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan kefarmasian pada rumah sakit berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016. Kajian literature review ini bertujuan untuk mengetahui kondisi manajemen logistik dalam pengadaan dan pendistribusian obat di instalasi farmasi, mengetahui cara untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengadaan dan pendistribusian obat di Instalasi farmasi dan mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi manajemen logistic kesehatan dalam pengadaan dan pendistribusiab obat di instalasi farmasi. Tujuan penelitisan ini untuk menggambarkan manajemen logistik dalam pengadaan dan pendistribusian obat di instalasi farmasi serta mengetahui cara untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengadaan dan pendistribusian obat di Instalasi farmasi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu *literature review*, populasi sebanyak 5 jurnal jurnal, menggunakan *google scholar* dengan kata kunci: Manajemen Logistik, Pengadaan Obat, Dan Rumah Sakit. Analisis dengan tabel extrasi data.

Hasil Penelitian

Penelitian/ Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Meutia Arini, Yasrizal, Ade Surya Darmawan (2022)	Kota Depok, Jawa Barat	Penilaian Cepat: Strategi Manajemen Logistik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Bengkulu	Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Penelitian di RS X Kota Bengkulu menemukan masalah stok obat/BMHP yang sering kosong, penggunaan obat tidak sesuai formularium, stok opname tidak sesuai, dan SOP yang belum optimal. Analisis menggunakan pendekatan input-proses-output (IPO) menunjukkan masalah pada SDM, metode, dan sistem informasi. Strategi perbaikan meliputi evaluasi beban kerja, peningkatan kompetensi SDM, optimalisasi sistem informasi, dan perbaikan metode perencanaan dan pengadaan.
Widy Susanti Abdulkadir, Madania, Teti S. Tuloli, Nur rasdianah, Juliyanty Akuba (2022)	Kota Gorontalo	Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Instalasi Farmasi	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Hasil menunjukkan bahwa secara umum, instalasi farmasi telah memenuhi standar minimal dengan skor 92,46 dari 100. Namun, terdapat beberapa kekurangan, terutama dalam komponen perencanaan obat dan pengamatan mutu obat secara organoleptis. Instalasi farmasi perlu meningkatkan penerapan SOP, pembentukan tim rancangan obat terpadu, dan pengawasan mutu obat secara berkala untuk mengoptimalkan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan.
Muhammad Fais Satrianegara, Emmi Bujawati, Guswani (2018)	Makassar	Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jenponto	Penelitian kualitatif dengan menganalisis pengelolaan manajemen logistik oba	Perencanaan obat melibatkan kepala instalasi dan manajemen, dengan pemilihan obat berdasarkan stok, kebutuhan, dan formularium nasional. Pengadaan dilakukan melalui tender dan pembelian langsung, namun terkendala ketepatan waktu pengiriman. Penyimpanan obat telah sesuai standar dengan sistem FIFO/FEFO, sementara pendistribusian menggunakan resep perorangan untuk pasien rawat jalan dan inap. Penghapusan obat belum dilakukan karena masih dalam tahap perencanaan.
Siti Humaira Syarif, Adjrina Dawina Putri, dkk (2023)	Kota Depok, Jawa Barat,	Literature Review: Pengelolaan Manajemen Logistik Dalam Pengadaan Obat Di Rumah Sakit Di Jabodetabek	Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR)	Hasil yang diperoleh berupa di beberapa lokasi tempat penelitian terdapat beberapa masalah seperti pencadangan obat, pendistribusian obat, hingga penarikan dan pemusnahan obat yang berkaitan langsung dengan implementasi manajemen logistik.
Hasbi Miftah Faridz, Annisa Ummu	Jakarta, Indonesia	Analysis of Health Logistics Management in Procurement.	Penelitian digunakan pendekatan kajian literatur untuk menjawab	Manajemen logistik obat di instalasi farmasi di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada ketersediaan dan kualitas obat bagi pasien. Tantangan utama meliputi keterlambatan dalam proses pengadaan, kekurangan akses internet,

Penelitian/ Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Kulsum, dkk			tujuan penelitian dengan pencarian secara elektronik melalui database Scencedirect dan Google School	masalah dalam sistem e-katalog, stok obat terbatas di gudang, serta kekurangan pelatihan dan sistem manajemen yang kurang optimal, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen logistik obat, diperlukan upaya komprehensif termasuk meningkatkan proses pengadaan, mengatasi kendala dalam sistem e-katalog, memperkuat sistem inventaris dan manajemen gudang, serta meningkatkan pelatihan dan sertifikasi staf. Melalui upaya ini diharapkan ketersediaan obat yang cukup dan berkualitas dapat terwujud, menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

Pembahasan

Pengelolaan obat sangatlah penting hal tersebut dapat mempengaruhi stabilitas obat yang diketahui sangat rentan terhadap faktor-faktor. Tujuan dilakukannya pengelolaan obat ini adalah agar dapat menyediakan obat yang berkualitas dan bermutu terhadap masyarakat, Menurut penelitian dari 5 literature review jurnal tersebut mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan obat publik di instalasi farmasi lebih bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugas teknis operasional dan tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya. Sedangkan untuk Instalasi Farmasi yang masih berbentuk Seksi Farmasi di salah satu Dinas Kesehatan, memiliki tugas dan fungsi yang cukup banyak yaitu sebagai pengelola sekaligus pengawas obat yang ada di suatu Kabupaten/Kota. Sementara itu, pengelolaan obat adalah hal yang memerlukan perhatian yang lebih baik agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaannya. Berdasarkan penelitian tentang Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik ini memang telah dilakukan, namun perencanaan belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes. Pengadaan dan penerimaan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes. Penyimpanan belum sesuai

dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes.

Pemilihan obat yang akan dipesan di Instalasi Farmasi dilakukan berdasarkan stok obat yang akan habis, obat yang paling dibutuhkan, pola penyakit yang ada, berdasarkan e-katalog, berdasarkan. Dalam penelitian 5 jurnal ini perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain konsumsi, epidemiologi, kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Berikut salah satu contoh dari review jurnal, proses perencanaan obat di Instalasi Farmasi dilaksanakan oleh Kepala instalasi farmasi dan bagian manajemen pada kantor RSUD di Lanto Daeng Pasewang melalui laporan dari penanggung jawab Gudang. Kemudian diperoleh informasi bahwa belum ada tim khusus untuk perencanaan obat di RSUD Lanto Daeng Pasewang. Mengenai Pemesanan ulang sering terjadi ketika distributor obatnya lupa, stock obat kosong pada distributor, pembayaran obat pada pemesanan lalu belum lunas, ketika obat yang dipesan belum datang dan ketika obat yang dipesan expirenya sudah dekat. Sehingga alangka baiknya dibentuk tim perencanaan dalam pengadaan untuk menjamin ketersediaan obat pada

penyalur/distributor dan mengantisipasi kekosongan obat.

Berdasarkan hasil literature review jurnal terdapat faktor penyebab dalam keterlambatan dan ketidaksesuaian jenis serta jumlah sediaan obat yang dikirim, yaitu kurangnya jumlah barang dalam pengiriman dan stok kosong dari distributor. Hal ini berakibat buruk terhadap proses pengadaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi RSIA Kemang Medical Care. Pengadaan yang efektif harus menjamin ketersediaan, jumlah, dan waktu yang tepat dengan harga yang terjangkau dan sesuai standar mutu. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem penyimpanan obat tidak memenuhi indikator penyimpanan yang efisien, masih terdapat beberapa jenis obat yang kadaluarsa serta sistem penataan gudang masih belum sesuai standar. Dari input yaitu sumber daya manusia masih belum mencukupi. Sarana dan prasarana masih kurang optimal. Dari proses diketahui pemeriksaan dan penerimaan obat sudah sesuai prosedur, penyusunan obat dan alat kesehatan dengan sistem FIFO dan FEFO masih belum sepenuhnya berjalan, pengeluaran obat sudah sesuai prosedur dengan sistem permintaan lewat komputer, pencatatan stok obat dilakukan secara manual dan menggunakan sistem komputer. dilihat dari segi output keamanan dan mutu obat sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian, keadaan SDM dari segi kuantitas telah mencukupi, tetapi kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Ketersediaan fasilitas masih belum mencukupi. Proses perencanaan dan pengadaan persediaan obat dilakukan setiap saat ketika persediaan obat mencapai titik pemesanan. Proses penyimpanan masih terkendala masalah fasilitas yang masih perlu ditingkatkan. Pendistribusian dilakukan dengan UDD. Pengawasan dan pengendalian dilakukan secara periodik dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar dilakukan analisis kebutuhan pelatihan bagi SDM terkait pengelolaan obat.

Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa hasil literatur Review yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan obat di fasilitas kesehatan masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti:

- a. **Perencanaan:** Belum optimal, seringkali tidak sesuai standar, dan belum ada tim khusus untuk perencanaan obat di beberapa fasilitas.
- b. **Pengadaan:** Sering terjadi keterlambatan dan ketidaksesuaian antara pesanan dan pengiriman akibat berbagai faktor seperti kelalaian distributor, stok kosong, dan masalah pembayaran.
- c. **Penyimpanan:** Belum sepenuhnya sesuai standar, masih ada obat kadaluarsa, dan sistem penataan gudang belum optimal
- d. **SDM:** Jumlah SDM seringkali mencukupi, namun kualitasnya perlu ditingkatkan
- e. **Sarana dan Prasarana:** Masih banyak fasilitas yang belum memadai.

Saran

Untuk meningkatkan pengelolaan obat, perlu dilakukan beberapa upaya, antara lain:

- a. **Membentuk tim khusus:** Untuk perencanaan obat guna memastikan ketersediaan obat yang tepat.
- b. **Melakukan analisis kebutuhan pelatihan:** Bagi SDM terkait pengelolaan obat untuk meningkatkan kualitas.
- c. **Meningkatkan fasilitas penyimpanan:** Agar sesuai dengan standar dan mencegah kerusakan obat.
- d. **Melakukan evaluasi berkala:** Terhadap seluruh proses pengelolaan obat untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi.

- e. **Menggunakan sistem informasi:**
Untuk mempermudah pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi.

Daftar Pustaka

- Health, Journal, Gorontalo Journal Health, and Science Community. 2024. "Analysis of Health Logistics Management in Procurement."
- Satrianegara, Fais Muhammad, Emmi Bujawati, and Guswani. 2018. "Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto." *Al-Sihah : Public Health Science Journal*.
- Susanti Abdulkadir, Widy, Mandania, Teti S. Tuloli, Nur Rasdianah, and Juliyanty Akuba. 2022. "Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi Dan Perbekalan Kesehatan Di Instalasi Farmasi." *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*.
- Siti Humaira Syarif, Adjrina Dawina Putri, Tania Rahmayanti, Risma Pertiwi, Kazhima Alma Azzahra, Rossa Shafina Nur Sabrina, Putri Andini Novianti, and Acim Heri Iswanto. 2023 "Literature Review: Pengelolaan Manajemen Logistik Dalam Pengadaan Obat Di Rumah Sakit Di Jabodetabek." *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*.
- Yasrizal, Meutia Arini, Ede Surya Darmawan, Universitas Indonesia, Kesehatan Masyarakat, Kota Depok, and Jawa Barat. 2022. "Penilaian Cepat: Strategi Manajemen Logistik Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Bengkulu Rapid Assessment: Drug Logistics Management Strategy in Hospital Pharmacy Installation (A Case Study at X Hospital in Bengkulu)." *Jurnal Manajemen Kesehatan*